

## KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 BANDA ACEH MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

oleh

Arisna Yuliani\*, Ridwan Ibrahim\*\*, & Denni Iskandar\*\*  
[arisna.yuliani@yahoo.com](mailto:arisna.yuliani@yahoo.com), [ridwan.ibrahim@fkip.unsyiah.ac.id](mailto:ridwan.ibrahim@fkip.unsyiah.ac.id), &  
[denni.iskandar@fkip.unsyiah.ac.id](mailto:denni.iskandar@fkip.unsyiah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menulis Teks Laporan Hasil Observasi” mengangkat masalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menuliskan laporan hasil observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh, tahun pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 124 siswa. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 25 orang siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh yang mengambil 5 orang siswa dari tiap kelas secara random. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik penugasan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh menulis teks laporan hasil observasi adalah 71. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi adalah 65 . Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks adalah 73. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan penggunaan bahasa adalah 80. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ejaan dan tanda baca adalah 67. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Dengan demikian, kemampuan rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh menulis teks laporan hasil observasi dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Siswa, menulis, teks laporan hasil observasi.

### ABSTRACT

The study, titled "The ability Seventh Grade Students of SMP Negeri 18 Banda Aceh Writing Text Reports Observations" raise the issue of how the ability of seventh grade students of SMPN 18 Banda Aceh in writing a report on the results of observation. The study population was all students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh, the academic year 2015/2016, amounting to 124 students. Number of samples of this study were 25 students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh which took 5 students from each class were randomly. The method used is descriptive method-quantitative data collection techniques are techniques assignment. The result showed that the average value of the ability of students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh write the text of the report on the observation of 71. The average value of the ability of students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh in writing the text of the report on the observation based on the contents is

---

\* Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

\*\* Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

65. The average value of the ability of students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh in writing the text of the report on the observation based on the structure of the text is 73. The average value of the ability of students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh in writing the text of the report on the observation by the use of language is 80. the average value of the ability of students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh in writing the text of the report on the observation based on spelling and punctuation is 67. these values are in good category. Thus, the average ability students of class VII SMP Negeri 18 Banda Aceh write the text of the report on the observation well categorized.

**Keywords:** Ability Students, writing, text reports on the results of observation

## Pendahuluan

Secara umum pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar, meliputi 4 keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek pengajaran keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah menulis. Hal tersebut dikarenakan menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut daya pikir yang tinggi untuk menghasilkan suatu karya. Menulis sangat penting bagi diri sendiri dan orang lain karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan apa yang ada didalam jiwa dan pikirannya.

Pengalaman yang pernah dialaminya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dihasilkan bergantung pada kemampuan mereka dalam menulis dan mengekspresikan tulisannya. Kegiatan menulis diperlukan bukan hanya pada saat mengenyam pendidikan aja, melainkan lebih dari itu, menulis sangat penting bagi kehidupan sesudahnya, yakni dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan Kurikulum 2013 keterampilan menulis diajarkan di kelas VII SMP semester 1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII  
Semester : 1

## Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

| KOMPETENSI DASAR                            | INDIKATOR   | MATERI POKOK                |
|---|---|-----------------------------|
| 4.2 Menulis teks hasil observasi, tanggapan | 1. Menulis judul teks hasil observasi sesuai dengan | 1. memilih objek pengamatan |

|  |   |   |
|--|---|---|
| deskriptif, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan | objek yang diteliti.<br>2. Menulis teks observasi berdasarkan strukturnya.<br>3. Menulis deskripsi bagian-bagian observasi dilihat dari ketepatan bahasa. | 2. Mengamati objek<br>3. Menentukan judul<br>4. Mengumpulkan data dalam teksobservasi<br>5. Memilih data yang tepat |
|--|---|---|

Sumber: SMP Negeri 18 Banda Aceh

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Observasi juga memiliki arti sebagai teknik asesmen alternatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang sesuatu yang terjadi dikelas berkaitan dengan materi yang ditargetkan guru. Observasi harus selalu diusahakan dalam situasi yang alami agar mendapatkan situasi yang sebenarnya. Observasi ini bisa dilakukan oleh guru untuk mengamati murid-murid ketika ditugasi membuat karangan deskripsi tentang kegiatan sekolah: upacara bendera. Guru juga mencatat murid-murid yang dapat dan belum dapat membuat karangan deskripsi terutama murid-murid yang mengalami kesulitan dalam memulai tulisannya.

Teks laporan hasil observasi sangat penting diajarkan disekolah karena masih banyak siswa yang belum mengetahui manfaat dari teks laporan hasil observasi. Salah satu manfaat teks laporan hasil observasi adalah siswa dapat memantau langsung objek yang akan diteliti, setelah siswa meneliti objek tersebut, siswa mendapatkan gambaran tentang objek yang sebelumnya belum diketahui, yang harus siswa pahami dari teks observasi ini adalah siswa harus melihat terlebih dahulu objek yang akan diteliti, kemudian amati, setelah itu siswa menulis dalam bentuk karangan deskripsi.

Di dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini diberi judul “Kemampuan Siswa kelas VII SMP Negeri

18 Banda Aceh Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”. Pemilihan siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh sebagai objek penelitian didasari atas beberapa pertimbangan. Pertama, sebagaimana siswa di SMP/MTsN lainnya, siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh juga mendapat pembelajaran tentang menulis teks laporan hasil observasi. Dalam Standar Kompetensi tersebut siswa dituntut agar mampu menulis dengan bahasa yang baik dan benar. Kedua, siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh perlu mendapat pembinaan yang intensif dalam menulis, itu terlihat pada saat pengumpulan tugas-tugas tentang menulis.

Melihat pentingnya menulis laporan observasi, maka penulis perlu mengkaji masalah tersebut. Kajian ini perlu diteliti dengan tujuan untuk melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Banda Aceh, khususnya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat diarahkan untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh menulis laporan hasil observasi. Peneliti akan membuat penelitian laporan hasil observasi ini dengan cara mengajak murid terlebih dahulu melihat objek yang akan diteliti. Kemudian memberi waktu beberapa menit untuk mengingat kembali objek yang telah diteliti, lalu siswa menulis laporan teks observasi.

Menurut Tarigan (1994:4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan

kosakata. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Tarigan (1994:8) juga menjelaskan bahwa menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, dan keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Menurut Tarigan (1994:22), pada prinsipnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.

Keraf (1994:34) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Hugo Hartig (dalam Tarigan, 1994:24-25) mengemukakan bahwa tujuan menulis terdiri dari (1) *assignment purpose* (tujuan penugasan), (2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), (3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), (4) *informational purpose* (tujuan informasional), (5) *self-expressivessive purpose* (tujuan pernyataan diri), (6) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan (7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Keraf (1997:11) mengatakan bahwa laporan adalah suatu cara komunikasi sejenis dokumen yang berisikan paparan-paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan seseorang atau kelompok kepada seseorang untuk suatu badan atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Karena laporan yang dimaksud sering berbentuk tulisan maka dapat pula dikatakan laporan adalah semacam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai suatu fakta yang pernah dialami atau diselidiki. Laporan dibuat harus sempurna, yang berarti tidak boleh ada hal-hal yang diabaikan bila hal-hal tersebut diperlukan untuk memperkuat kesimpulan dalam laporan tersebut.

Laporan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan satu sama lain. Adapun fungsi dari laporan tersebut adalah

- 1) Sebagai Sarana Komunikatif Vertikal  
Laporan adalah sarana komunikasi atasan dengan bawahan. Pihak bawahan menginformasikan berbagai kegiatan dan masukan terhadap suatu permasalahan dengan membuat laporan. Sedangkan pimpinan memperoleh data dan informasi kemudian mengolahnya.
- 2) Sebagai Alat Pertanggungjawaban  
Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tanggung jawab dan wewenang yang diberikan oleh atasan. Laporan adalah alat paling tepat mempertanggungjawabkan kepercayaan dan wewenang yang diterima bawahan.
- 3) Memberikan Informasi Penting  
Laporan berisi informasi faktual, rasional, argumentatif, serta obyektif. Maka laporan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan manajerial.
- 4) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan  
Laporan memberikan informasi penting, karena hal tersebut, laporan dapat digunakan sebagai sumber pertimbangan pengambilan kebijakan atau keputusan. Maka pembuatan laporan harus disusun dengan memperhatikan hal-hal seperti tersebut di atas.

Catarina (2006): mengemukakan bahwa struktur laporan terdiri atas kata pengantar, daftar isi, ikhtisar, pendahuluan, isi, simpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

Keraf (1997:296) mengemukakan bahwa isi laporan harus menyangkut dengan inti persoalan dan segala persoalan dan segala sesuatu yang bertalian langsung dengan persoalan tersebut. Bahasa yang digunakan dalam sebuah laporan adalah bahasa yang baik, jelas dan teratur.

Menurut E. Kosasih (2014:43) Teks observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Keraf (1997) mengatakan laporan observasi adalah pengamatan langsung yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang lebih panjang.

Untuk memperoleh hasil observasi yang baik, seseorang pengamat yang hendak melakukan observasi sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip pengamat berikut:

- 1) Pengamatan sebagai suatu cara pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat, jujur, bertanggung jawab terhadap permasalahan, objektif, dan terfokus pada objek yang diteliti.
- 2) Dalam menentukan objek yang hendak diamati, seorang pengamat harus mengetahui bahwa semakin banyak objek yang diamati, pengamatan akan menjadi sulit dan hasilnya tidak teliti.

Observasi adalah pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Keuntungan cara ini yaitu; (a) dapat menjaring data intensif; (b) analisis data pengujian kembali; (c) diperoleh gambaran data yang menyeluruh dan lebih akurat; (d) dapat dilakukan setelah wawancara dan angket; (e) objektif dan sesuai dengan keadaan fakta yang diperlukan. Sedangkan kelemahannya jika observasi secara umum yaitu; dalam kondisi tertentu, observasi memerlukan biaya yang sangat besar, sulit dijangkau, serta tergantung pada tempat dan lokasi.

### Metode Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik nontes. Teknik nontes adalah teknik penilain yang dilakukan tanpa menggunakan tes. Nontes biasanya dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan soft skill, terutama yang berhubungan dengan apa yang

dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik dari apa yang diketahui atau dipahami sebelumnya.

Teknik nontes yang digunakan berupa pemberian tugas (penugasan). Penugasan adalah jenis tugas untuk hasil karya atau laporan, dan ditetapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (sifat tugas individual atau kelompok). Penugasan yang diberikan berbentuk tulisan, yaitu dengan cara meminta siswa menulis laporan hasil observasi yang telah mereka lakukan dengan memperhatikan struktur laporan hasil observasi dan isi laporan itu. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajak siswa terlebih dahulu untuk mengobservasi objek yang akan dibuat dalam teks laporan hasil observasi. Kemudian siswa diberi waktu berkeliling ruang perpustakaan selama 15 menit. Saat proses observasi berlangsung, siswa harus mengamati apa saja yang terdapat didalam perpustakaan dan apa manfaat dari perpustakaan tersebut. Setelah melakukan observasi siswa diajak kembali ke ruangan untuk menuliskan hasil observasi yang telah mereka lakukan. Siswa diberikan waktu 60 menit untuk menyelesaikan teks laporan hasil observasi.

Data penelitian ini diolah secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban siswa. Selanjutnya, data data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka dari hasil perhitungan dapat diproses dengan berbagai macam, antara lain: (a) dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasenya, (b) dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga menjadi susunan data (*array*), untuk selanjutnya dibuat sebuah tabel atau diproses lebih lanjut menjadi perhitungan mengambil kesimpulan atau untuk kepentingan visualisasi datanya.

Sesuai dengan metode yang telah digunakan, prosedur pengolahan data

ditempuh melalui beberapa tahap antara lain.

- 1) Memeriksa lembar kerja siswa dengan aspek penilaian yang telah ditentukan;
- 2) Memberikan skor pada aspek yang dinilai sesuai dengan ketentuan penskoran yang telah ditetapkan. Skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan;
- 3) Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti;

Pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari

- 1) Tingkat penguasaan rata-rata tiap aspek yang ditentukan dengan pedoman penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (2009:16) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- 2) Tingkat penguasaan rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2005:67) sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: M = nilai rata-rata

x = jumlah nilai

n = banyak data

Setelah nilai rata-rata diperoleh, penulis memasukkan nilai tersebut kedalam kategori penilaian. Hal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data di atas, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam

menulis teks laporan hasil observasi. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil kerja siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dari hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh menulis teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori baik. Dengan kata lain, siswa telah mampu menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari hasil jawab siswa secara keseluruhan telah mampu mengeluarkan ide atau gagasan yang sesuai dengan fakta yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi.

Data kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi dikelompokkan kedalam lima aspek penilaian, yaitu (1) kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi; (2) kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks; (3) kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan penggunaan bahasa; (4) kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ejaan dan tanda baca.

Nilai rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah 71. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi adalah 65. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks adalah 73. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan penggunaan bahasa adalah

80. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ejaan dan tanda baca adalah 67.

Berdasarkan kategori nilai dari Depdiknas, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi teks dapat dikatakan baik karena siswa cukup menguasai permasalahan dan terperinci. Berdasarkan struktur teks siswa lancar

terorganisasi, ide utama tersampaikan, logis dan lengkap. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori baik.

Presentase kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut. Hasil presentase tersebut dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

**Tabel 4.6**  
**Persentase kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh dalam Menulis Teks Hasil Observasi**

| Nilai         |           | F  | Persentase |
|---------------|-----------|----|------------|
| Kualitas      | Kuantitas |    |            |
| Sangat Baik   | 85-100    | 3  | 12%        |
| Baik          | 70-84     | 14 | 56%        |
| Cukup         | 56-69     | 2  | 8%         |
| Kurang        | 40-55     | 6  | 24%        |
| Sangat Kurang | <39       | -  | -          |
| Jumlah        |           | 25 | 100%       |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang kemampuannya berada pada kategori *sangat baik* berjumlah 3 orang (12%), kategori *baik* berjumlah 14 orang (56%), kategori *cukup* berjumlah 2 orang (8%), kategori *kurang* berjumlah 6 orang (24%), dan *sangat kurang* tidak terdapat siswa yang nilainya dalam kategori tersebut.

### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh tergolong pada kategori *baik*. Hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh secara umum yaitu 71 antara rentangan (70-84). Dilihat dari segi presentase siswa yang

memperoleh nilai pada kategori *sangat baik* berjumlah 3 orang (12%), kategori *baik* berjumlah 14 orang (56%), kategori *cukup* berjumlah 2 orang (8%), kategori *kurang* berjumlah 6 orang (24%), dan *sangat kurang* tidak terdapat siswa yang nilainya dalam kategori tersebut.

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi yang sesuai fakta tergolong dalam kategori baik dengan bobot 26 dengan hasil akhir 71. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks tergolong dalam kategori baik dengan bobot 22 dengan hasil akhir 71. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan penggunaan

bahasa tergolong dalam kategori cukup dengan bobot 12 dengan hasil akhir 70. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan mekanik tergolong dalam kategori cukup dengan bobot 10 dengan hasil akhir 71. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh dalam menulis teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori *baik*.

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa kelas VII SMP Negeri 18 Banda Aceh harus mempertahankan tingkat kemampuannya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa sudah mengerti tentang isi teks, dan struktur teks.

Ketiga, guru bidang studi Bahasa Indonesia harus mempertahankan tingkat kemampuan siswanya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Keempat, buku-buku yang dapat menunjang keterampilan berbahasa khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi perlu disediakan lebih banyak di sekolah sebagai bahan bacaan pengetahuan siswa agar mereka dapat mempertahankan tingkat kemampuannya dalam menulis teks laporan hasil observasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Catarina. 2006. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII, VIII, dan XI*. Yogyakarta: Intersolusi Presindo.

Depdiknas, 2006. *Silabus Bahasa Indonesia*. Jakarta: BNSP.

Depdikbud, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kamaruddin. 1970. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*. Bandung: Angkasa.

Kemendikbud, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kemendikbud, 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.

Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press

Nurhadi. 2006. *Pendekatan Kontestkual (Contextual Teaching and Learning)*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparno & Yunus, M. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdiknas

Suriamiharja, Agus dkk. 1997. *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widjono, 2005. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia